

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian bertujuan untuk mencari dan mendapatkan data yang valid yang selanjutnya akan dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan tesis ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang juga disebut dengan penelitian kasus (*Case Study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Penelitian kasus ini merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu.¹ Penelitian ini pada umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, institusi, atau masyarakat tertentu, tentang latar belakang, keadaan/kondisi, faktor-faktor, atau interaksi-interaksi (sosial) yang terjadi di dalamnya.² Dalam hal ini penulis mencoba mengamati langsung mengenai praktek gadai yang dilakukan oleh *ar-Rahin* dan *al-Murtahin* yang berada di Kec. Guluk-Guluk, Sumenep. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan metodologi, presentasi dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu-ilmu social, pendidikan, dan humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), Cet. I, 54.

² Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum „Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), Cet. 2, 36.

lapangan ini penulis akan memperoleh data yang akurat mengenai proses dilakukannya akad gadai di Kecamatan Guluk-Guluk tersebut.

B. Sumber Data Penelitian

Data yang Penulis gunakan dalam penelitian tesis ini berasal dari dua sumber, yakni:

1. Sumber Primer

Yakni sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul.³ Data ini diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Data ini masih mentah dan perlu adanya analisa lebih lanjut atasnya.⁴ Dalam hal ini sumber data primer penulis ialah berupa data langsung yang diperoleh dari hasil pengamatan dan penelitian penulis berkenaan dengan dengan praktek gadai sawah yang dilaksanakan oleh *rahin* dan *murtahin* di Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen.⁵ Dalam hal ini menggunakan literatur-literatur berupa buku-buku atau kitab-kitab khususnya yang membahas tentang penelitian ini.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009),225

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), Cet. I, 87.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 230

C. Data Penelitian

Data Penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Jadi dapat disimpulkan, yang dimaksud dengan data dapat berarti secara luas dan dapat pula berarti secara sempit. Pengertian Data dalam arti luas adalah sekumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah, dikirimkan dan di analisis. Namun apabila kita mau mengartikan data dalam arti sempit konteks penelitian, maka yang dimaksud dengan data adalah data penelitian⁶.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data Untuk mendukung penulisan Tesis ini, ada beberapa metode yang Penulis gunakan dalam mengumpulkan data, yakni:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷ Yakni cara pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁸ Dalam hal ini Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati praktek akad gadai yang dilakukan oleh *rahin* dan *murtahin* di Kec. Guluk-Guluk, Sumenep. Observasi yang dimaksud ialah berkaitan dengan bagaimana masyarakat di Kec. Guluk-Guluk Kab. Sumenep melaksanakan praktek

⁶ <https://www.statistikian.com>, diakses pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 07:27 WIB.

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, 63.

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 212

gadai tersebut. Bagaimana *murtahin* memanfaatkan sawah yang dijadikan jaminan gadai oleh *rahin*, sehingga *rahin* tidak memiliki hak apapun atas sawahnya tersebut sampai ia mampu mengembalikan pinjaman yang ia ambil dari *murtahin*. Praktek gadai yang penulis amatidalam hal ini terdapat dua praktek gadai, ini dimaksudkan untuk membandingkan di antara keduanya.

b. Interview/ Wawancara.

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek peneliti untuk dijawab.⁹ Yakni merupakan suatu metode pengumpul data yang untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara sendiri bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.¹⁰ Penelitian ini tentu saja melibatkan *rahin* dan *murtahin* sebagai pihak pelaksana praktek gadai tanah tersebut. Wawancara dengan pihak *rahin* dan *murtahin* disini berkaitan dengan perihal bagaimana proses pelaksanaan gadai tanah tersebut, kemudian bagaimana pendapat mereka terhadap praktek pelaksanaan gadai tanah di Kec. Guluk-Guluk serta bagaimana pendapat mereka tentang pengambilan buah pohon atas tanah

⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan metodologi, presentasi dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu-ilmu social, pendidikan, dan humaniora*, 130.

¹⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, 39.

gadai tersebut. Penelitian ini melibatkan 7 orang responden yang berasal dari pihak *rahinserta* dari pihak *murtahin* sebanyak 7 orang pula.

E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk *recorder*, pensil, *ballpoint*, buku dan buku gambar. Kamera digunakan ketika penulis melakukan onservasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video.*recorder*, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik merupakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, *ballpoint*, buku dan buku gambar digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber¹¹.

F. Tehnik Analisis Data

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan *refleksi* terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis secara singkat sepanjang penelitian. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis

¹¹<https://www.gurupendidikan.co.id>, diakses pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 07:27 WIB.

informasi dari para partisipan.¹² Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.¹³ Penelitian *deskriptif* disini bertujuan untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁴ Dan atau bertujuan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.¹⁵ Situasi atau kejadian yang dimaksud dalam Tesis ini ialah praktek gadai yang dilakukan oleh masyarakat Kec. Guluk-Guluk.

¹²John. W. Creswell, *Research Design „Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed”*, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dari “*Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approache*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), Cet. I, 274-275.

¹³Moh Nazir, *Metode Penelitian*, 64

¹⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), Cet. 9, 18.

¹⁵Consuelo. G. Sevilla, dkk. , *Pengantar Metode Penelitian*, diterjemahkan oleh Alimuddin Tuwu dari *An Introduction to Research Methods*,(Jakarta: UI-Press, 1993), Cet. 1, 71.